

ARTIKEL SKRIPSI

**PERAN KEGIATAN DESTINASI EKOWISATA JOBEN ECO PARK SEBAGAI
MEDIA ALTERNATIF PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
SEKOLAH NONADIWIYATA SDN 04 PERIAN**



Oleh :

**NISWATUN SHOLIAH
NPM. 180102062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL TUGAS AKHIR**

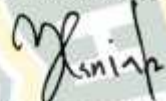
**PERAN KEGIATAN DESTINASI EKOWISATA JOBEN ECO PARK
SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN SEKOLAH NONADIWIYATA SDN 04 PERIAN**

NISWATUN SHOLIHAH

NIM. 180102059

Menyetujui,

Pembimbing I



**YUNIAR LESTARINI, M. Pd.
NIDN. 0801068405**

Pembimbing II



**MUHAMMAD HUSNI, M. Pd.
NIDN. 0802038801**

**PERAN KEGIATAN DESTINASI JOBEN ECO PARK SEBAGAI MEDIA
ALTERNATIF PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
SEKOLAH NON ADIWIYATA SDN 04 PERIAN**

Niswatun Sholihah¹, Yuniar Lestarini M.Pd², Muhammad Husni M.Pd³
Program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD)
Fakultas ilmu pendidikan (FIP)
Universitas Hamzanwadi
Email: niswatunsholihah63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif untuk pendidikan karakter peduli lingkungan dengan menyajikan data statistik dan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian survey. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data korelasi product moment, uji hipotesis menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil penelitian, peran kegiatan destinasi ekowisata joben eco park sebagai media alternatif pendidikan karakter peduli lingkungan untuk siswa sekolah adiwiyata SDN 04 Perian didapatkan belum bisa dikatakan maksimal, dibuktikan dengan hasil penelitian uji hipotesis yang memperoleh hasil ketegorisasi dan frekuensi dari data yang didapatkan. Orang yang Sangat setuju = 0, setuju = 10, kurang setuju = 14, tidak setuju = 11, sangat tidak setuju = 0. Dengan persentase sangat setuju = 0% setuju = 29%, kurang setuju = 40%, tidak setuju = 31% dan sangat tidak setuju = 0% artinya, peran kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif pendidikan karakter untuk siswa SDN 04 Perian bisa dikatakan kurang berperan jika melihat nilai persentase yang paling tinggi yaitu 40%.

Kata kunci: ekowisata, peduli lingkungan, media alternatif

**THE ROLE OF JOBEN ECO PARK ECO-TOURISM DESTINATION ACTIVITIES AS
AN ALTERNATIVE MEDIA CHARACTER EDUCATION CARE OF THE NON
ADIWIYATA SCHOOL ENVIRONMENT SDN 04 PERIAN**

Niswatun Sholihah¹, Yuniar Lestarini M.Pd², Muhammad Husni M.Pd³
Elementary School Teacher Study Program
Faculty Of Education
Hamzanwadi University
Email: niswatunsholihah63@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe and determine the role of joben eco park destination activities as an alternative media for environmental care character education by presenting statistical and descriptive data. This type of research is descriptive quantitative research with survey research design. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. This study also uses product moment correlation data analysis techniques, hypothesis testing using descriptive statistics. From the results of the study, the role of the ecotourism destination activity of Joben Eco Park as an alternative media for environmental care character education for Adiwiyata school students at SDN 04 Perian was found to be not optimal, as evidenced by the results of hypothesis testing that obtained categorization and frequency results from the data obtained. People who strongly agree = 0, agree = 10, disagree = 14, disagree = 11, strongly disagree = 0. With a percentage of strongly agree = 0% agree = 29%, disagree = 40%, disagree = 31% and strongly disagree = 0% meaning, the role of joben eco park destination activities as an alternative media for character education for SDN 04 Perian students can be said to be less instrumental if you look at the highest percentage value, which is 40%.

Keywords: *ecotourism, environmental care, alternative media*

PENDAHULUAN

Hidup manusia tidak terlepas dari adanya lingkungan, sehingga memunculkan ketergantungan yang tinggi. Dengan adanya lingkungan hidup, manusia dapat mengembangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, serta pendidikan. Namun, akhir-akhir ini banyak terjadi kerusakan lingkungan bersamaan dengan maraknya perkembangan iptek. Tentunya ini tidak bisa dibenarkan. Bagaimanapun, seharusnya manusia bisa mengelola lingkungan dengan baik. Karena, lingkungan sejatinya sebagai instrumen ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan semakin berkembang.

Ilmu pengetahuan dikembangkan, dirancang dan ditujukan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang seharusnya terlihat ideal dan tidak memiliki kekurangan. Dengan begitu tidak akan menimbulkan kerusakan. Namun, didalam pendidikan manusia ada sesuatu yang sedikit mengganggu, menjadi awal munculnya permasalahan, yaitu kesalahpahaman dan kurangnya pemahaman. Pemahaman adalah bangunan dari proses pengenalan terhadap sesuatu. Pembangunan pemahaman ini harus dibenahi dari tingkat dasar. Pendidikan tingkat dasar menjadi salah satu harapan terakhir dalam memperbaiki kesalahpahaman dan kurangnya pemahaman melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan aspek nilai yang sangat penting untuk memperbaiki pemahaman tersebut, karena karakter sendiri adalah sesuatu yang melekat dalam diri manusia seperti perilaku, cara berpikir, cara pandang bahkan sampai cara bertindak (Kurniawan, 2017:15). pemahaman yang buruk akan mempengaruhi karakter, begitupun sebaliknya. Maka diperlukan pendidikan untuk memperbaiki pemahaman yang salah. Pemerintah sudah lama mengupayakan hal ini, melalui kemendikbud, pemerintah mulai melakukan gerakan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis kompetensi. Kemudian sejak tahun 2016 kemendikbud telah memulai gerakan baru yang dinamakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan pada tingkat dasar menjadi salah satu awal yang baik untuk memulai langkah memperbaiki pemahaman dan membangun pondasi pemahaman karakter peduli lingkungan yang kuat. Pendidikan lingkungan hidup telah mengembangkan program untuk jenjang

pendidikan sekolah dasar melalui program sekolah adiwiyata. Sekolah adiwiyata berbeda dengan sekolah pada umumnya. Sekolah adiwiyata (*green school*) mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pembangunan karakter peserta didik untuk peduli dan mencintai lingkungan hidup, itulah yang membuat sekolah adiwiyata berbeda. Beralih dari sekolah adiwiyata, pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah nonadiwiyata mengalami beberapa permasalahan dalam pengimplementasiannya. Pengimplementasian karakter peduli lingkungan pada sekolah nonadiwiyata cenderung kurang bisa berhasil karena kurang diterapkan secara disiplin serta kurangnya sarana dan kreatifitas sekolah dalam menerapkannya.

Kondisi masyarakat di sekitar sekolah juga dapat menjadi faktor kurang berhasilnya pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Kurangnya pemahaman, kesadaran dan kepedulian masyarakat yang menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan membuat masyarakat kurang memberikan nasihat atau teguran ketika melihat peserta didik melakukan sesuatu yang dapat mencemari keindahan dan merusak lingkungan. Jika sekolah dan masyarakat kurang berhasil dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Maka, dibutuhkan langkah alternatif yang memadai untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN 04 Perian.

Salah satu yang bisa menjadi alternatif adalah pariwisata. Akhir-akhir ini sektor pariwisata sedang marak-maraknya. Pembangunannya semakin berkembang, Termasuk yang paling diperhatikan adalah ekowisata (*ecotourism*). G. Susarto (dalam Arida 2017:19) mengatakan bahwa ekowisata pada dasarnya merupakan bentuk dari penyelenggaraan kegiatan wisata yang bertanggung jawab ditempat-tempat alami dan dikelola menurut kaidah alam dengan tujuan menikmati keindahan yang mengedepankan pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sehingga, pembangunan ekowisata ini semakin digalakkan sebagai kegiatan wisata berbasis pendidikan.

Pendidikan berbasis lingkungan telah diamanatkan dalam Surat Keputusan Bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional No. P52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang gerakan peduli dan berbudaya

lingkungan hidup di sekolah. Memperhatikan surat keputusan dari kementerian lingkungan hidup, pendidikan lingkungan hidup berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi, dan berbagai belah pihak termasuk ekowisata.

Ekowisata berprinsip tidak hanya menjual destinasi wisata saja namun ilmu pengetahuan (pendidikan). Dalam hal memberikan kesadaran, kepedulian kepada lingkungan atau alam. Ekowisata sebagai kegiatan wisata pendidikan menjadi momok yang positif bagi kemajuan ekonomi serta pendidikan dan menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk menumbuhkan rasa peduli lingkungan pada anak sekolah/pelajar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Ekowisata Joben Eco Park Sebagai Media Alternatif Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Non Adiwiyata SDN 04 Perian"

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Best (dalam Samsu, 2017:118) mengatakan bahwa penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Cresswel & David (2018:33) mengatakan "*quantitative methods involve the processes of collecting, analyzing, interpreting, and writing the results of study*" metode kuantitatif melibatkan proses mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan dan menulis hasil penelitian dalam bentuk data angka sehingga dapat diukur. karena itu penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain survey deskriptif. Robert Grooves (dalam Adiyanta, 2019:700) seorang ahli survey mengatakan bahwa survey adalah bentuk dasar dari kuantitatif. survey menghasilkan informasi yang alami secara statistik, dan Survey merupakan metode desain penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Desain penelitian survey deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah situasi/melihat sebuah pola dalam kelompok sampel yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang telah diterapkan dari suatu studi. Data yang akan dikumpulkan pada survey jenis ini

adalah kombinasi pengukuran, hitungan dan penjelasan naratif singkat yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 04 Perian yang beralamatkan di Keluncing, Desa Perian, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, dan di Joben Eco Park Jln. Pariwisata Otak Kokok Joben, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur pada bulan Agustus-september 2022.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah SDN 04 Perian dan Joben Eco Park. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 04 Perian kelas 3&4, 3 orang guru SDN 04 Perian dan 3 orang pengelola joben eco park.

VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu: 1) variabel bebas (independen) kegiatan destinasi ekowisata joben eco park dan 2) variabel terikat (dependen) pendidikan karakter peduli lingkungan.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena memiliki tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data (Hardani, dkk, 2020:120). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi.

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas Instrumen

Instrumen diuji validitasnya dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang kemudian dihitung menggunakan bantuan microsoft excel 2007.

Rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor X

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

(Rosyidi & Suyantiningsih, 2020:61)

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan formula cronbach alpha yang dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Penilaian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kategori koefisien reliabilitas Guilford dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Penilaian Koefisiensi Reliabilitas Guilford

Koefisiensi Reliabilitas	Interpretasi
0,00 $r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
0,20 $r_{11} < 0,40$	Rendah
0,40 $r_{11} < 0,60$	Sedang
0,60 $r_{11} < 0,80$	Tinggi
0,80 $r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(Sinta dwi cahyani, 2018:2162)

Peneliti memutuskan menggunakan angket untuk menguji reliabilitas. Angket akan diberikan kepada beberapa responden yang kemudian hasil data angket akan diolah menggunakan perhitungan formula cronbach alpha yang

dilakukan untuk memperoleh koefisiensi reliabilitas menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007. Setelah perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Koefisiensi Reliabilitas	Interpretasi
0.7462	tinggi

ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan kriteria kenormalan sebagai berikut.

- Signifikansi uji = 0,05
- Jika $K_s \text{ hitung} < K_s \text{ tabel}$ maka data berdistribusi normal
- Jika $K_s \text{ hitung} > K_s \text{ tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan satu hipotesis yang berbunyi $H_a =$ Adanya peran kegiatan destinasi Joben Eco Park terhadap pendidikan karakter peduli lingkungan untuk siswa sekolah nonadiwiyata SDN 04 Perian. Untuk menjawab hipotesis tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan uji statistik deskriptif. Dalam penilaian yang dilakukan, peneliti siapkan beberapa kriteria tertentu dengan menggunakan *Skala Likert*.

Kategori Skor

No	kategorisasi	Rentang skor
1	Sangat Setuju	$\mu + 1,8SD < X$
2	Setuju	$\mu + 0,6SD < X < \mu + 1,8SD$
3	Kurang Setuju	$\mu - 0,6SD < X < \mu + 0,6SD$
4	Tidak Setuju	$\mu - 1,8SD < X < \mu - 0,6SD$
5	Sangat Tidak Setuju	$X < \mu - 1,8SD$

(Eko Putro Widyoko, 2018:41)

Selanjutnya, dapat dilakukan pemaknaan setelah data di kategorikan. peneliti memutuskan menggunakan persentase untuk mengambil kesimpulan. Menurut

Sugiyono (2020:199) rumus untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase untuk setiap katagori

F = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah Responden / banyaknya individu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara Pihak Sekolah

Dapat disimpulkan bahwa SDN 04 Perian sebelumnya hanya mengimplementasi pendidikan karakter hanya dengan mengadakan jadwal piket kelas, piket lapangan dan menghimbau siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan, merusak inventaris sekolah dan merusak tanaman yang ada ditaman. hal ini bukan berarti tidak pernah mengalakkan pendidikan peduli lingkungan hanya saja belum bisa dilakukan secara maksimal. Tanggapan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan media alternatif benar-benar sangat diinginkan untuk membantu siswa peduli terhadap lingkungan. Namun, hal seperti itu belum bisa kami lakukan sebelumnya karena belum ada pengalokasian dana dan masih dalam proses pembuatan program.

Hasil Wawancara Pihak Ekowisata

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada belum bisa dikatakan maksimal. Joben eco park berada di wilayah hutan konservasi yang artinya fasilitas di joben eco park harus ramah pada lingkungan dan tidak berpotensi merusak lingkungan. Kedepannya sudah ada rencana untuk pembaharuan sarana untuk destinasi sendiri. Kepala resort joben eco park bapak Supriyadi menanggapi tentang pendidikan lingkungan hidup di sekolah, meskipun joben eco park atau ekowisata, edu-wisata lainnya bisa menjadi media alternatif untuk pendidikan karakter peduli lingkungan, sekolah membutuhkan kurikulum untuk menguatkan hal tersebut dan

bapak Supriyadi merekomendasikan adanya modul sendiri dari lembaga pendidikan yang valid dan tidak campur-campur. Sehingga bisa menyesuaikan dan terarah.

Hasil Angket

Data untuk kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif untuk siswa SDN 04 Perian diperoleh menggunakan angket dan menghasilkan data berupa skor-skor setiap item, dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan mengacu pada pengkategorian dan persentase untuk mengambil kesimpulan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji hipotesis statistik deskriptif untuk melihat seberapa peran kegiatan destinasi ekowisata joben eco park. Pengujian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Hasil Hipotesis Statistik Deskriptif	
<i>102</i>	
Mean	99
Standard Error	1.45
Median	99
Mode	101
Standard Deviation	8
Sample Variance	71
Kurtosis	-1.12
Skewness	-0.018
Range	27
Minimum	85
Maximum	112
Sum	3370
Count	34

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan rata-rata = 99 (setelah dibulatkan), nilai minimum = 85, nilai maximum = 112. Range = 27 dan standar deviasi sebesar = 8. Maka untuk menyimpulkan seberapa berperan kegiatan destinasi joben eco park untuk pendidikan karakter peduli lingkungan untuk siswa SDN 04 Perian diperlukan kategorisasi untuk memperjelas hasil uji hipotesis statistik deskriptif. Hasil kategorisasi adalah sebagai berikut.

Hasil Kategori Skor

No	Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi
1	Sangat Setuju	$114 < X$	0
2	Setuju	$104 < X < 114$	10
3	Kurang Setuju	$94 < X < 104$	14
4	Tidak Setuju	$0 < X < 94$	11
5	Sangat Tidak Setuju	$X < -53$	0
Total			35

Maka dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan destinasi sebagai media alternatif pendidikan karakter peduli lingkungan untuk siswa SDN 04 Perian belum bisa dikatakan maksimal. Untuk mendukung dan memperjelas hasil uji sebelumnya. Maka, dalam pengujian ini dilakukan persentase dari uji sebelumnya.

Hasil Persentase

No	Kategorisasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	$114 < X$	0	0%
2	Setuju	$104 < X < 114$	10	29%
3	Kurang Setuju	$94 < X < 104$	14	40%
4	Tidak Setuju	$0 < X < 94$	11	31%
5	Sangat Tidak Setuju	$X < -53$	0	0%
Total			35	100%

Berdasarkan hasil persentase dapat diartikan, peran kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif pendidikan karakter untuk siswa SDN 04 Perian bisa dikatakan kurang berperan jika melihat nilai persentase yang paling tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan/pengujian data dengan ketentuan penilaian menggunakan skala likert dapat diketahui bahwa persentase sangat setuju = 0% setuju = 29%, kurang setuju = 40%, tidak setuju = 31% dan sangat tidak setuju = 0% Hasil ini didasarkan pada hasil pemerolehan nilai tanggapan responden dari keseluruhan indikator atau hasil akhir dari angket. Artinya, jika menghitung perindikator maka akan menghasilkan jumlah data yang berbeda dengan jumlah

subpoin yang berbeda, namun mendapatkan kesimpulan yang sama. Penilaian indikator menggunakan skala *likert 5*.

Indikator implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, memiliki 7 poin dengan rata-rata jumlah jawaban = 30. Artinya, sebagian besar siswa menjawab sangat setuju = 5, dan setuju = 4. Melihat jumlah jawaban responden dapat dimaknai bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa cukup baik namun membutuhkan upaya untuk lebih menanamkan kesadaran dan pemahaman.

Pada indikator pengetahuan siswa terdapat 5 poin dengan rata-rata jumlah jawaban = 20. Artinya sebagian besar siswa menjawab sangat setuju = 5 dan kurang setuju = 3. Dapat dimaknai bahwa siswa membutuhkan pengetahuan yang lebih terkait pendidikan peduli lingkungan/pendidikan lingkungan hidup. Hal ini terlihat pada proses kegiatan *visit to school* dan sekolah alam, yang berarti bahwa jawaban angket responden perindikator selaras dengan proses ketika kegiatan berlangsung.

Indikator *visit to school* memiliki 6 poin dengan rata-rata jawaban = 23,7. Artinya, sebagian besar siswa menjawab kurang setuju = 3 dan setuju = 4. Dan indikator kegiatan sekolah alam memiliki 6 poin dengan rata-rata jawaban = 25. Artinya sebagian besar memperoleh nilai setuju = 4 dan sangat setuju = 5. Kegiatan *visit to school* dan sekolah alam memiliki kesenjangan jumlah jawaban responden yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan sekolah alam. Namun, hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti tidak adanya kegiatan/program tetap terkait peduli lingkungan di sekolah yang menunjang dan selaras dengan kegiatan tersebut. jarak penelitian kegiatan *visit to school* dan sekolah alam yang lumayan lama juga bisa mempengaruhi. Sehingga, dapat dikatakan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan menurun. Faktor lainnya juga bisa disebabkan oleh keterbatasan penelitian ini.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa peran kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif pendidikan karakter untuk siswa SDN 04 Perian pada penelitian ini dikatakan kurang berperan jika melihat jumlah jawaban responden perindikator dan nilai persentase yang paling tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan destinasi Joben Eco Park sebagai media alternatif untuk pendidikan karakter peduli lingkungan didapatkan data statistik uji hipotesis sebelumnya, diperoleh frekuensi dari data yang didapatkan. Orang yang Sangat setuju = 0, setuju = 10, kurang setuju = 14, tidak setuju = 11, sangat tidak setuju = 0. Dengan persentase sangat setuju = 0% setuju = 29%, kurang setuju = 40%, tidak setuju = 31% dan sangat tidak setuju = 0%. Hasil ini didasarkan pada hasil pemerolehan nilai tanggapan responden dari keseluruhan indikator atau hasil akhir dari angket. Artinya, jika menghitung perindikator maka akan menghasilkan jumlah data yang berbeda dengan jumlah subpoin yang berbeda, namun mendapatkan kesimpulan yang sama. Penilaian indikator ini menggunakan skala *likert 5*.

Indikator implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, memiliki 7 poin dengan rata-rata jumlah jawaban = 30 dapat dimaknai bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah pada siswa cukup baik namun membutuhkan upaya untuk lebih menanamkan kesadaran dan pemahaman. Pada indikator pengetahuan siswa terdapat 5 poin dengan rata-rata jumlah jawaban = 20. Dapat dimaknai bahwa siswa membutuhkan pengetahuan yang lebih terkait pendidikan peduli lingkungan/pendidikan lingkungan hidup.

Indikator *visit to school* memiliki 6 poin dengan rata-rata jawaban = 23,7 dan indikator kegiatan sekolah alam memiliki 6 poin dengan rata-rata jawaban = 25. Kegiatan *visit to school* dan sekolah alam memiliki kesenjangan jumlah jawaban responden yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan sekolah alam. Jadi, bisa disimpulkan bahwa peran kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif pendidikan karakter untuk siswa SDN 04 Perian pada penelitian ini dikatakan kurang berperan jika melihat jumlah jawaban responden perindikator dan nilai persentase yang paling tinggi.

Kurang berperan kegiatan destinasi joben eco park sebagai media alternatif pendidikan karakter peduli lingkungan untuk siswa SDN 04 Perian dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh 1) jarak, adanya jeda antara kegiatan *visit to school* dan sekolah alam yang cukup lama, tidak dilaksanakan secara berturut-turut bisa

mnejadi salah satu faktor kurang maksimalnya data yang diperoleh, 2) tidak adanya kegiatan/program tetap terkait peduli lingkungan di sekolah yang menunjang dan selaras dengan kegiatan tersebut, 3) dalam pengambilan data informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi lebih untuk penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan. Diharapkan sekolah lebih memperhatikan perkembangan peserta didik dalam pendidikan karakter, khususnya peduli lingkungan untuk mempersiapkan generasi hijau yang lebih baik.

2. Bagi Ekowisata

Bagi ekowisata, dengan adanya penelitian ini dan melihat hasil dari penelitian ini diharapkan pihak ekowisata lebih menggiatkan sosialisasi atau program-program yang mampu merubah *mindset* dan *culture set* peserta dari program tersebut.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk dapat menyusun penelitian yang lebih baik dan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai ekowisata sebagai media alternatif pendidikan karakter peduli lingkungan untuk sekolah nonadiviyata atau hubungan sektor pariwisata dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, Susila. (2019). Hukum Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penilaian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*. Vol 2 (4).
- Arida, I Nyoman Sukma. (2017). *Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Denpasar: Cakra Press
- Creswell, W. John & David, J Cresswell. (2018). *Fifth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Singapore: SAGE Publication
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru
- Rosyidi & Suyantiningsih. (2020). Korelasi Antara Persepsi Pengelolaan dan Layanan Pustaka Dengan Motivasi Belajar di Digital Library UNY. *Jurnal EPISTEMA*. Vol 1 (1)
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Develoment)*. Jambi: PUSAKA
- Sinta Dwi Cahyani. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 6 (12)
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta